BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri peternakan merupakan salah satu subsektor dari bidang pertanian yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia termasuk daging dan telur. Telur menjadi salah satu sumber protein hewani yang banyak digemari masyarakat karena harganya yang ekonomis dan mudah didapat. Telur ayam yang berkualitas tinggi dihasilkan dari ayam petelur. ayam petelur yang menghasilkan telur yang berkualitas diawali dari manajemen pemeliharan dari DOC (*Day Old Chick*) hingga fase *pullet*.

Ayam ras petelur merupakan salah satu komoditas unggas yang memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat khususnya dalam bentuk telur. Untuk mendapatkan produktivitas telur yang optimal, diperlukan manajemen pemeliharaan yang baik sejak fase awal pertumbuhan yaitu mulai dari DOC (*Day Old Chick*) hingga fase *pullet* (ayam muda umur 12 sampai 16 minggu yang siap dipelihara pada masa produksi).

Masa *pullet* merupakan tahap kritis yang menentukan keberhasilan produksi ayam petelur di periode berikutnya. Pada fase ini, pertumbuhan tubuh, perkembangan organ reproduksi, dan kondisi kesehatan ayam harus diperhatikan secara intensif. Kesalahan dalam manajemen pemeliharaan, seperti pemberian pakan, pengaturan pencahayaan, sanitasi kandang, maupun program vaksinasi, dapat berdampak pada keterlambatan pertumbuhan, rendahnya bobot badan, serta menurunnya tingkat produksi telur ketika ayam memasuki fase *layer*. Salah satu perusahaan yang memelihara DOC (*Day Old Chick*) sampai *pullet* adalah PT Unggas Andalan Indonesia di bawah naungan PT Semesta Mitra Sejahtera yang merupakan salah satu anak cabang PT Charoen Pokphand. Dalam pemeliharaan ayam *pullet* manajemen pemeliharaan menjadi suatu hal yang harus diperhatikan untuk menjaga performa ayam tetap baik.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Setelah melakukan Magang Mahasiswa diharapkan mampu:

a. Meningkatkan keterampilan dan membandingkan teori dalam perkuliahan dengan aplikasi di lapangan, khususnya di PT Unggas Andalan Indonesia.
b. Mengetahui manajemen pemeliharaan ayam *pullet* strain Hy-Line PT Unggas Andalan Indonesia.
c. Melatih keterampilan mahasiswa sesuai bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari adanya kegiatan magang ini adalah:

a. Mengetahui manajemen pemeliharaan ayam *pullet* di PT Unggas Andalan Indonesia.
b. Mengetahui standar operasional pemeliharaan ayam *pulllet* di PT Unggas Andalan Indonesia

1.2.3 Manfaat Magang

1. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada proses pemeliharaan ayam *pullet*.
2. Mendapatkan berbagai wawasan tambahan terkait dengan industri peternakan khususnya pemeliharaan ayam *pullet*.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Magang ini dilaksanakan di PT Unggas Andalan Indonesia di Desa Catak Gayam, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

1.3.2. Jadwal Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Magang ini dilaksanakan di PT Unggas Andalan Indonesia Desa Catak Gayam, Mojowarno, Kabupaten Jombang, Jawa Timur selama 4 bulan dimulai tanggal 22 Juli sampai 22 November 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pengumpulan data yang dilakukan selama magang di PT Unggas Andalan Indonesia meliputi :

a. Observasi

Mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan pada proses pemeliharaan, serta turut mengambil bagian dalam kegiatan pemeliharaan ayam *pullet* di PT Unggas Andalan Indonesia.

b. Wawancara

Mengumpulkan data dengan cara melakukan serangkaian tanya jawab kepada narasumber secara langsung, baik kepada Manajer, *Technical Service*, dan karyawan *farm*.

c. Studi Kepustakaan

Metode pengumpulan teori-teori yang relevan melalui referensi untuk menambah pengetahuan terkait dengan aspek-aspek yang akan dikaji. Metode ini digunakan sebagai sarana pembanding dan pedoman.